

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai Problematika Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya Di PAUD As-Syifa Desa Tatah Pemangkih, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong menjelaskan bahwa metode kualitatif ialah sebuah aturan dalam penelitian yang akan menghasilkan sebuah laporan berupa kata-kata yang tertulis atau lisan yang didapat dari perilaku orang yang diamati.¹ Dalam penelitian ini, penulis akan menggambarkan keadaan yang terjadi setelah itu dimasukkan data kedalam kalimat atau diuraikan yang akan mendeskripsikan bagaimana Problematika Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya Di PAUD As-Syifa Desa Tatah Pemangkih, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. remaja, 2005), h. 3.

B. Lokasi, Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian terletak Di PAUD As-Syifa, Desa Tatah pemangkih, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek penelitian ialah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah 2 orang pendidik, 4 peserta didik, dan 4 orangtua peserta didik, yang mengalami permasalahan perilaku sosial emosional Di PAUD As-Syifa, Desa Tatah Pemangkih, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Problematika Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya Di PAUD As-Syifa Desa Tatah Pemangkih, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Problematika Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya Di PAUD As-Syifa Desa Tatah Pemangkih, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan

2) beserta hal-hal yang diperhatikan meliputi:

- a) Upaya Guru
- b) Masalah perkembangan sosial emosional anak

b. Data penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data tentang berdirinya PAUD As-Syifa, Desa Tatah Pemangkih, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar.
- 2) Visi dan Misi PAUD As-Syifa.
- 3) Data lokasi penelitian
- 4) Keadaan sarana dan prasarana PAUD As-Syifa, Desa Tatah Pemangkih, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar..

2. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru 2 orang, 4 orantuang anak di PAUD As-Syifa, Desa Tatah Pemangkih, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, di PAUD As-Syifa, Desa Tatah Pemangkih, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan data-data penting sesuai dengan keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan dalam mengumpulkan data diantaranya adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi-informasi melalui pengamatan-pengamatan dan wawancara secara sistematis terhadap objek penelitian yang dibutuhkan untuk memperoleh data.² Kegiatan observasi ini sangat penting karena proses pengamatan mengandalkan ingatan peneliti. Metode observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan memperhatikan lokasi penelitian dan memperhatikan respon wali murid dan guru saat di wawancara melalui media jejaring.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik pengumpulan data melalui cara tanya jawab kepada narasumber agar pewawancara dapat menemukan suatu informasi. Wawancara dalam hal ini dilakukan secara bebas, atau tidak terstruktur yang digunakan saat pewawancara menggali informasi kepada narasumber.³

²Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian & Aplikasi pada PAUD*, (Jakarta: Kencana Media, 2013), h. 92.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), h. 140.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumenn penelitian yaitu panduan wawancara. Dengan menggunakan pedoman wawancara tersebut peneliti dapat memberikan bagaimana pernyataan dijabarkan secara kongkrit, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung, sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap informan. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan wawancara lebih mudah menyelami dan mendalami karakter masing-masing informan, dengan memberikan rasa nyaman serta dapat menciptakan rasa kekeluargaan terhadap informan maka akan lebih mudah infoman mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung atau tertekan.

TABEL I : Sumber Wawancara Dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	a. Visi misi PAUD As-Syifa b. Jumlah Guru dan Staf PAUD As-Syifa c. Sarana dan Prasarana PAUD As-Syifa d. Jumlah Anak didik PAUD As-Syifa e. Permasalahan sosial dan emosional anak usia 4-6 tahun di PAUD As-Syifa f. Upaya sekolah dalam mengatasi permasalahan sosial emosional anak di PAUD As-Syifa g. Kendala yang sekolah hadapi

	dalam mengatasi masalah sosial emosional anak di PAUD As-Syifa
Guru	<p>a. Permasalahan sosial dan emosional anak usia 4-6 tahun di PAUD As-Syifa</p> <p>b. Upaya guru dalam mengatasi permasalahan sosial emosional anak di PAUD As-Syifa</p> <p>Kendala yang dihadapi guru dalam mengatasi masalah sosial emosional anak di PAUD As-Syifa</p>
Wali Murid	<p>a. Perubahan dan dampak positif anak sosial emosional anak setelah masuk sekolah di PAUD As-Syifa</p> <p>b. Perbedaan perilaku sosial emosional anak antara di sekolah dan di rumah</p>

Metode teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai Problematika guru dalam mengatasi perilaku sosial emosional anak usia 4-6 tahun Di PAUD As-Syifa, Desa Tatah Pemangkih, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan alat rekam saat melakukan wawancara agar tidak ada yang terlupakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai macam bukti yang didapat dari lapangan, seperti catatan, rapot, agenda, gambar dan sebagainya.⁴ Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menganalisis data.

Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui problematika guru dalam mengatasi perilaku sosial emosional anak usia 4-6 tahun Di PAUD As-Syifa, Desa Tatah Pemangkih, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar.

Dokumen yang digunakan peneliti berupa profil sekolah, seperti sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, rencana pelaksanaan harian, mingguan, penilaian dan dokumentasi hasil wawancara dengan narasumber.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matrik berikut.

TABEL II : Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumplan Data
1	a. Data Pokok 1) Permasalahan sosial dan emosional anak usia 4-6 tahun di PAUD As-Syifa 2) Upaya guru dalam mengatasi	Guru	Wawancara dan Dokumentasi

⁴Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 2006), h. 158.

	<p>permasalahan sosial emosional anak di PAUD As-Syifa</p> <p>3) Kendala yang dihadapi guru dalam mengatasi masalah sosial emosional anak di PAUD As-Syifa</p>		
2	<p>b. Data penunjang yaitu data yang menggambarkan secara umum lokasi penelitian meliputi:</p> <p>1) Visi misi PAUD As-Syifa</p> <p>2) Jumlah Guru dan Staf PAUD As-Syifa</p> <p>3) Sarana dan Prasarana PAUD As-Syifa</p> <p>4) Jumlah Anak didik PAUD As-Syifa</p> <p>5) Permasalahan sosial dan emosional anak usia 4-6 tahun di PAUD As-Syifa</p> <p>6) Upaya sekolah dalam mengatasi permasalahan sosial emosional anak di PAUD As-Syifa</p>	Kepala Sekolah	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p> <p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p> <p>Wawancara, dan dokumentasi</p> <p>Wawancara, dan dokumentasi</p> <p>Wawancara, dan dokumentasi</p> <p>Wawancara, dan dokumentasi</p>

E. Pengolahan Data

Setelah semua data disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian. Peneliti melakukan pengolahan data dan teknik pengolahan data yang digunakan menurut Miles dan Hiberman yaitu:

1. Editing, yaitu pencatatan kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat di pahami.
2. Klasifikasi, yaitu mrngelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
3. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain

Miles and Huberman dalam Lexy J, Moleong, menyatakan bahwa kegiatan dalam analisi pengumpulan data kualitatif dilakukan secara mendalam dan terus menerus hingga data yang diperoleh menjadi jenuh.⁵

F. Analisis Data

Apabila setelah data yang disajikan terkmpul langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data mengenai Problematika Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya Di PAUD As-Syifa Desa Tatah Pemangkih, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. Dalam penelitian perlu teknik analisis data yang digunakan untuk menggali data

⁵Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 296

penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif Di PAUD As-Syifa, Desa Tatah Pemangkih, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, melakukan observasi, dan selama penelitian dan setelah penelitian di lapangan. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga akan diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus ataupun masalah yang ingin dijawab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai data tersebut jenuh.⁶

⁶Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*, (Jakarta: UIP, 1992).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kepastian, dan audit kebergantungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi

Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan. Apa yang dilakukan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk mengecek kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melakukan teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data yang ada, akan tetapi juga dapat mengecek validitas data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang selektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informan yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross check*. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat

mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang dating dari subyektifikasi.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yakni tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Penjajakan awal koleksi yang diteliti.
- b. Mengajukan Desain proposal ke Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.
- c. Melaksanakan seminar terhadap Desain proposal skripsi yang telah disetujui.

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar Desain proposal skripsi
- b. Mengkonsultasikan hasil seminar Desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c. Pembuatan instrument pengumpulan data.
- d. Memohon surat perintah riset.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.

- b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing,
4. Tahap akhir
 - a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - b. Memperbanyak naskah.
 - c. Siap dibawa kesidang *munaqasyah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang

Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut Milles dan Huberman sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, saat dan berakhir penelitian. Pengumpulan data dilakukan saat penelitian masih berbentuk konsep.

- b. Data *Reduction*

Data yang diperoleh di lapangan, harus dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta pola sehingga pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperolehnya.

c. *Data Display* (penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran daari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

d. *Conclusion Drawin / Verification*

Langkah terakhir ialah kesimpulan dari verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat kongkrit lagi.